

PENGARUH PENERAPAN *GREEN BANKING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ernia Wahyu Nugrahini
Universitas PGRI Madiun
ernianugrahini49@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel dan diperoleh 43 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI dengan periode 2020-2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda dan program SPSS versi 22 *for windows*. Hasil penelitian ini adalah secara parsial *Green Banking* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan *Growth Opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Growth Opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility*, *Growth Opportunity*, Nilai Perusahaan

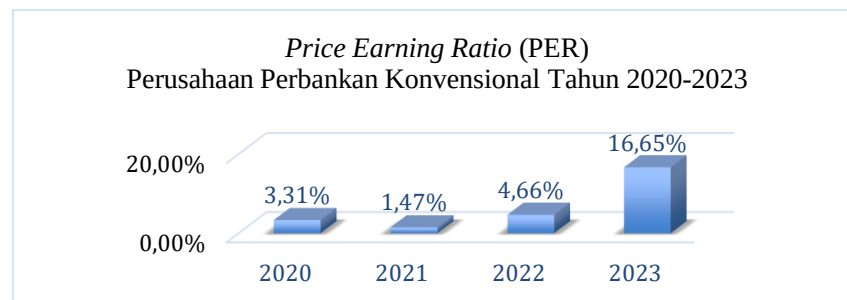
Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility*, and *Growth Opportunity* on Company Value. This study uses a *purposive sampling* technique in sampling and obtained 43 conventional banking companies listed on the IDX with the period 2020-2023. The research method used is quantitative with multiple regression analysis techniques and the SPSS version 22 *for Windows* program. The results of this study are that partially *Green Banking* has no effect and is not significant on Company Value, *Corporate Social Responsibility* has a positive and significant effect on Company Value, and *Growth Opportunity* has a positive and significant effect on Company Value. Simultaneously *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility*, and *Growth Opportunity* have a significant positive effect on Company Value.

Keywords: *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility*, *Growth Opportunity*, Company Value

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, sektor perbankan telah mengalami percepatan pertumbuhan dan ekspansi, baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Seiring dengan keadaan kehidupan masyarakat di dunia keuangan yang semakin menuntut, lembaga perbankan perlu terus berinovasi dengan mengembangkan dan menerapkan strategi-strategi baru untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, baik secara individu maupun korporasi (Dewi & Abundanti, 2019). Kualitas sebuah perusahaan menjadi pertimbangan calon investor jika memiliki nilai perusahaan yang positif. Nilai perusahaan meningkat, maka kinerja perusahaan juga meningkat. Selain itu, variabel *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility* dan *Growth Opportunity* juga dapat dipertimbangkan sebagai faktor kesehatan industri perbankan. Investor dapat melihat apakah tata kelola dan kinerja keuangan bank tersebut baik atau buruk sebelum melakukan investasi (Riska Agustina *et al.*, 2022).



Berdasarkan gambar diatas, berikut ini adalah penjelasannya *Price Earning Ratio* (PER) mengalami penurunan sebesar 3,31% pada tahun 2020 menjadi 1,47% pada tahun 2021, lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari menjadi 4,66%, dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 16,65% .Data PER diatas mengalami kenaikan dua kali dan penurunan satu kali dalam periode 2020-2023. Perbankan mengalami *fluktuasi* yang signifikan. PER dapat berubah-ubah dan tidak stabil karena pada masa ekspansi ekonomi. (www.idx.co.id). Karena fenomena ini, sektor perbankan terkena dampak dari korupsi. Korupsi telah diklasifikasikan sebagai tindak pidana luar biasa oleh

beberapa negara, termasuk Indonesia. Korupsi dianggap sebagai ancaman, beberapa negara telah menerapkan tindakan yang sangat ketat terhadapnya (Mardani *et al.*, 2020).

Korupsi di sektor perbankan dapat berdampak luas, karena tidak hanya berdampak pada bank itu sendiri, tetapi juga pada pemegang saham dan masyarakat umum. Praktik korupsi di sektor perbankan dapat menyebabkan krisis kepercayaan terhadap bank, membahayakan stabilitas sistem keuangan, dan mengancam perekonomian nasional. Kriminalitas di sektor perbankan dapat diekspresikan dengan berbagai cara, terutama melalui keakraban individu oleh negara untuk mengelola dan mengembangkan ekonomi (Siregar, 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023. Manfaat penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan perbankan konvensional secara parsial maupun simultan.

Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesa

1. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Gagasan tentang legitimasi didasarkan pada kontrak sosial yang dibuat antara bisnis dan masyarakat. Usaha kecil membutuhkan hak untuk bertahan hidup. Legitimasi mempengaruhi bagaimana bisnis berperilaku dan dipandang di masyarakat. Usaha kecil yang telah mendapatkan sertifikasi sosial lebih dapat dipercaya dan diandalkan, yang mendorong keberlanjutan mereka (Gezgin *et al.*, 2024).

Legitimasi teoritis perusahaan perbankan dapat dicapai dengan mengungkapkan informasi seperti praktik perbankan hijau, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan atau laporan tahunan mereka. Fakta bahwa bank mengungkapkan beberapa informasi tentang praktik perbankan hijau

dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah mereka terapkan akan membantu membangun kepercayaan publik. Sektor perbankan memiliki tanggung jawab dan akuntabilitas terhadap masyarakat, lingkungan sosial dan lingkungan hidup dalam kegiatan operasionalnya (Zhang & de Vries, 2022).

2. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori *stakeholder* menawarkan perspektif yang berguna tentang bagaimana perusahaan, termasuk lembaga keuangan, mempertimbangkan *stakeholder* yang berbeda dalam proses pengambilan keputusan. Bank dapat mengembangkan strategi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesehatan masyarakat dalam jangka panjang selama mereka mempertimbangkan kebutuhan para pemangku kepentingannya (Gonzalez-ruiz *et al.*, 2024).

Implementasi *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Growth Opportunity* dalam strategi perusahaan yang tidak selaras dengan kelompok pemangku kepentingan mana pun dapat diterima dengan baik oleh para *stakeholder* dan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan (Oino & Yekini, 2024).

3. Nilai Perusahaan

Sejauh mana investor puas dengan suatu perusahaan dikenal sebagai nilai perusahaan, dan ini sering dikaitkan dengan nilai saham. Nilai perusahaan adalah sinyal bagi investor mengenai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa depan (Hirdinis, 2019). *Price Earning Ratio* (PER) digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan hubungan antara harga dan pendapatan pemegang saham. Peningkatan PER menyebabkan peningkatan tingkat pertumbuhan, yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan nilai Perusahaan (Hernita, 2019). *Price Earning Ratio* (PER) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

4. *Green Banking*

Dalam hal pembiayaan atau pemberian pinjaman, *Green Banking* berfokus pada perlindungan lingkungan. Ekspansi yang menghindari berkurangnya kapasitas produksi di masa depan dikenal sebagai pembangunan berkelanjutan (Pratiwi *et al.*, 2023). *Green Banking Disclosure Index* (GBDI) terdiri dari 21 item pengungkapan untuk menentukan *Green Banking* (Bose *et al.*, 2018). *Green Banking* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$GBD = \sum_{i=1}^n di$$

Keterangan :

GBD : Pengungkapan *Green Banking* bank i tahun t

di : 1 jika melaporkan, 0 jika tidak melaporkan

n : Jumlah pengungkapan indikator *Green Banking* yang diharapkan

5. *Corporate Social Responsibility*

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengacu pada tanggung jawab sosial dan akuntabilitas perusahaan untuk membantu meningkatkan masyarakat. Karena tanggung jawab lingkungan dapat meningkatkan citra perusahaan, perusahaan-perusahaan mengambil tindakan yang lebih bertanggung jawab (Tarmadi Putri & Mardenia, 2019). *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI), yang terdiri dari 91 item pengungkapan menurut GRI

G4, dapat digunakan untuk menghitung *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Nawangsari & Ika Nugroho, 2019). *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSR_j : *Corporate Social Responsibility Indeks* Perusahaan

n_j : Jumlah item untuk perusahaan

X_{ij} : 1 jika item diungkapkan dan 0 : jika item tidak diungkapkan

6. *Growth Opportunity*

Growth Opportunity juga dikenal sebagai pertumbuhan perusahaan, akan menentukan apakah sebuah perusahaan melakukan *ekspansi* atau tidak. Biasanya perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang positif akan mencapai tingkat pengembalian investasi yang tinggi serta kapitalisasi pasar modal yang tinggi, yang membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Peluang pertumbuhan muncul dari hasil perubahan operasional, seperti peningkatan atau penurunan volume bisnis (Ramdhonah *et al.*, 2019). *Growth Opportunity* dapat dihitung dengan menggunakan peningkatan aset. (Fajriah *et al.*, 2022). *Growth Opportunity* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Growth Opportunity = \frac{TA - T_{At-1}}{T_{At-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

TA = Pertumbuhan Aset pada tahun ke t

T_{At-1} = Pertumbuhan aset pada periode sebelumnya

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diterapkan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data tersebut diperoleh dari laporan tahunan, laporan tahunan dan laporan berkelanjutan yang diperoleh dari situs web perusahaan perbankan konvensional (www.idx.co.id) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 43 perusahaan dan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan untuk teknis analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji determinasi dengan menggunakan program SPSS versi 22 *for windows*. Berikut adalah beberapa kriteria yang digunakan untuk mencari sampel:

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023	47
Pengurangan berdasarkan kriteria sampel		
2.	Perbankan umum konvensional yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan satuan rupiah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023	47
3.	Perbankan yang tidak termasuk dalam bank umum konvensional (bank syariah) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023	(4)
Jumlah Sampel		43
Total Sampel Penelitian (4 Tahun) = 43 x 4		172

C. HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Analisis Data deskriptif**

Analisis statistik deskriptif memungkinkan identifikasi korelasi yang kuat antara berbagai faktor melalui penggunaan teknik analisis korelasi. Analisis ini juga memungkinkan prediksi dibuat melalui penggunaan analisis regresi dan perbandingan dengan data populasi atau sampel yang terpisah (Sulistiyowati *et al.*, 2022). Data penelitian ini memerlukan pengujian ulang SPSS dari versi 29 ke versi 22, karena data yang susah untuk normal dan terdeteksi data ekstream (*outlier*) diperlukan untuk dikeluarkan terlebih dahulu sebesar 11 data dapat normal dari jumlah sampel 172 menjadi 161.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Green Banking</i>	161	19.05	100	68.4703	19.66238
<i>Corporate Social Responsibility</i>	161	9.89	65.93	37.7239	11.54395
<i>Growth Opportunity</i>	161	0.11	10.40	1.2693	1.09289
Nilai Perusahaan	161	-5.15	26.60	4.4257	5.78500
Valid N (listwise)	161				

Sumber : SPSS 22, Data Diolah (2024)

2. Uji Normalitas

Untuk membandingkan angka-angka yang signifikan dengan variabel yang signifikan, digunakan uji normalitas, dengan menggunakan uji *Exact Test Monte Carlo* yang akurat dengan sinyal signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2021).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		161
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000
	Std. Deviation	10.979
Most Extreme Differences	Absolute	0.101
	Positive	0.101
	Negative	-0.070
Test Statistic		0.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.	0.069 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	0.062
	Upper Bound	0.076
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.		
Sumber : SPSS 22, Data Diolah (2024)		

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa sampel *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini sebesar 161. Hasil *Exact Test Monte Carlo sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai 0,05 yaitu $0,069 > 0,05$ maka dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Parsial (t)

Metode uji parsial (uji t) terdiri dari angka variabel independen dan variabel dependen dengan perbandingan t-hitung dan t-tabel. Tujuan dari uji parsial (t) adalah untuk menyelidiki apakah model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Mardiatmoko, 2020).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.043	1.611		-3.130	0.002		
<i>Green Banking</i>	-0.006	0.025	-0.020	-0.239	0.811	0.660	1.514
<i>Corporate Social Responsibility</i>	0.223	0.043	0.445	5.227	0.000	0.657	1.522
<i>Growth Opportunity</i>	1.150	0.367	0.217	3.136	0.002	0.993	1.007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : SPSS 22, Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat di interpretasikan dengan hipotesisi penelitian (H1, H2, dan H3) dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pengaruh *Green Banking* terhadap nilai perusahaan

Besarnya nilai koefisien regresi *Green Banking* (GBDI) sebesar 0,811 nilai sig. untuk pengaruh *Green Banking* terhadap nilai perusahaan sebesar $0,811 > 0,05$ dan t hitung $-0,239 < t$ tabel 1,654. Hal ini menunjukkan bahwa *Green Banking* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama ditolak.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan

Besarnya nilai koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,000 nilai sig. untuk pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 5,227 > 1,654$. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua diterima.

3. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan

Besarnya nilai koefisien regresi *Growth Opportunity* sebesar 0,002 nilai sig. untuk pengaruh *Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan sebesar $0,002 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 3,136 > 1,654$. Hal ini menunjukkan bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima.

1. Uji Simultan (F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas dari model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat dengan menggunakan uji simultan (uji F) (Ghozali, 2021).

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.573	3	448.577	17.568	0.000 ^b
	Residual	400.887	157	255.342		
	Total	535.460	160			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), *Growth Opportunity*, *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility*

Sumber : SPSS 22, Data Diolah (2024)

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak

dan H_a diterima. Nilai F hitung $> F$ tabel atau $17,568 > 2,660$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa secara simultan antara variabel independen *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Growth Opportunity* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

2. Uji Determinasi (R^2)

Penggunaan koefisien determinasi memungkinkan untuk mengetahui apakah suatu variabel terikat atau variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel bebas atau independen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi mendekati angka 1, maka menunjukkan hubungan yang semakin kuat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) (Sulistiyowati *et al.*, 2022).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.501 ^a	0.251	0.237	505.3142

a. Predictors: (Constant), *Growth Opportunity*, *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility*

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : SPSS 22, Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,237 yang berarti bahwa *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Growth Opportunity* mampu memengaruhi Nilai Perusahaan 23,7% sedangkan 76,3%% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Green Banking* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan *Growth Opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Growth Opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

E. SARAN

Peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitiannya dengan memasukkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, perlu ditambahkan periode waktu penelitian selama beberapa tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Bose, I. (2018), “*Employee Empowerment and Employee Performance: An Empirical Study on Selected Banks in UAE*”, *Journal of Applied Management and Investments*, Vol. 7 No. 2, pp. 71-82.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Gezgin, T., Özer, G., Merter, A. K., & Balçioğlu, Y. S. (2024). *The Mediating Role of Corporate Governance in the Relationship between Net Profit and Equity and Voluntary Disclosure in the Context of Legitimacy Theory. Sustainability (Switzerland)* , 16(10). <https://doi.org/10.3390/su16104097>

- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gonzalez-ruiz, J. D., Patiño, C. O., & Johana, N. (2024). *Administrative Sciences The Influence Of Environmental , Social , And Governance Issues In The Banking Industry*.
- Hernita, T. (2019). Tiwi Herninta : “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur” 326. *Manajemen Bisnis*, 22(3), 325–336.
- Hirdinis, M. (2019). *Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijebe/204>
- Mardani, M., Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei 2018. *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9927>
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Nastiti, T. D., Sulistiyowati, Li. N., & Sudrajat, M. A. (2022). Pengaruh Profitability, *Liquidity, Growth Opportunity* Dan *Financial Distress* Dalam Pengambilan Keputusan *Hedging* Dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing Pada perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 4*, E-ISSN: 2686-1771.
- Naviri, A. L. S., Sulistiyowati, L. N., & Setyahety, R. A. (2022). Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan Nilai Pasar Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2020). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (Simba) 4*, 1–26.
- Nawang Sari, R. D., & Ika Nugroho, P. (2019). Pengaruh Indikator Kinerja Ekonomi, Indikator Kinerja Lingkungan dan Indikator Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 162. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17644>
- Oino, I., & Yekini, S. (2024). *Meeting Stakeholder Needs: Who Should Managers Pay Close Attention To? Evidence from Listed Chinese Manufacturing Companies. Sustainability*

- (Switzerland) , 16(9). <https://doi.org/10.3390/su16093806>
- Pratiwi, T. A., & Budiarti, A. (2020). Struktur Modal Memediasi Pertumbuhan Perusahaan dan ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 126–143. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.166>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). *FV_Romdhonah, Solikin, dan Sari (2020)*. 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Riska Agustina, Pompong Budi Setiadi, & Sri Rahayu. (2022). *Funding Decisions And Dividend Policy To Company Value. World Journal of Advanced Research and Reviews*, 14(3), 395–402. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2022.14.3.0570>
- Siregar, F. A. (2023). Penerapan Hukum Tindak Pidana Korupsi Dalam Perbankan. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 236–252. <https://doi.org/10.55606/jhpis.v2i1.1457>
- Tarmadi Putri, K. A., & Mardenia, L. (2019). Pengaruh GCG, CSR, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 14(2), 156–169. <https://doi.org/10.21009/wahana.14024>
- Zhang, Q., & de Vries, A. (2022). *Seeking Moral Legitimacy through Corporate Social Responsibility: Evidence from Chinese Manufacturing Multinationals. Sustainability (Switzerland)*, 14(9), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su14095245>